

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dilihat bahwa hipotesis diterima.

Ada hubungan positif antara *self efficacy* dengan *problem focus coping* dalam proses penyusunan skripsi, dan dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *self efficacy* maka semakin tinggi pula *problem focus coping* dalam proses penyusunan skripsi, begitu pula sebaliknya, apabila *self efficacy* semakin rendah maka *problem focus coping* dalam proses penyusunan skripsi juga semakin rendah.

Sumbangan efektif variabel *self efficacy* terhadap *problem focus coping* dalam proses penyusunan skripsi sebesar 15,91 %. Hal ini berarti bahwa *self efficacy* memiliki sumbangan efektif sebesar 15,91 % dalam peningkatan *problem focus coping* dalam proses penyusunan skripsi.

#### B. Saran

##### 1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan untuk mempertahankan dan lebih meningkatkan *problem focus coping* yang berkaitan dengan proses penyusunan skripsi dengan lebih meningkatkan *self efficacy*.

## 2. Bagi dosen

Dosen diharapkan untuk lebih meningkatkan dan membantu mahasiswa dalam melakukan *coping* atau penyelesaian masalah yang berkaitan dengan proses penyusunan skripsi sehingga penyelesaian skripsi dapat berjalan lancar dengan lebih meningkatkan *self efficacy* mahasiswa.

## 3. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *problem focus coping* ini hendaknya mempertimbangkan faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi *problem focus coping* misalnya dukungan sosial, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan.

